

MANFAAT-MANFAAT BERSIH SISTEM INFORMASI AKADEMIK DI FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI UNIVERSITAS BRAWIJAYA

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)

Muhammad Tamam Mubarak

Heru Susilo

Riyadi

Fakultas Ilmu Administrasi

Universitas Brawijaya

Malang

E-mail: tamamubarak@gmail.com

Abstact

This research uses the concept model Delone and mclean updated. The research variables include system quality, information quality, service quality, use, student satisfaction and net benefits. The research method used type of explanatory research. The location of research in the Faculty of Administrative Sciences UB Malang. The object of research is the student of 2011 and 2012 majoring in Business Administration. Intake of sample size using Slovin formula, obtained a sample of 108 respondents in 1600 the population of students. instrument data collection using the questionnaire. Data analysis using path analysis. The hypothesis of this study: (1) quality system significantly affect use. (2) information quality significantly affect use. (3) service quality significantly affect use. (4) quality system significantly affect user satisfaction. (5) information quality significantly affect user satisfaction. (6) service quality significantly affect user satisfaction. (7) use significantly affect user satisfaction. (8) use significantly affect net benefits. (9) user satisfaction significantly affect net benefits. The results of study there were eights hypothesis is accepted and one hypothesis is rejected, namely the hypothesis to 3. For Developers UB's Academic Information System should improve service quality that has the lowest value of the quality of the others. Improvement of service quality variables to increase the net benefits of academic information system UB.

Keywords : *Success information system, The Model Delone and mclean updated, Academic information system, Path analysis.*

Abstrak

Penelitian ini menggunakan konsep model Delone dan McLean yang diperbarui. Variabel penelitian meliputi kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas pelayanan, pemakaian, kepuasan mahasiswa dan manfaat-manfaat bersih. Metode penelitian menggunakan jenis penelitian eksplanatori. Lokasi penelitian di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang. Objek penelitian yaitu mahasiswa angkatan 2011 dan 2012 Jurusan Administrasi Bisnis. Pengambilan besaran sampel menggunakan rumus Slovin, diperoleh sampel 108 reponden dari populasi 1600 mahasiswa. instrumen pengambilan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis jalur. Hipotesis penelitian ini: (1) Kualitas sistem berpengaruh secara signifikan terhadap pemakaian. (2) Kualitas informasi berpengaruh secara signifikan terhadap pemakaian. (3) Kualitas pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap pemakaian. (4) Kualitas Sistem berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pemakai . (5) Kualitas informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pemakai . (6) Kualitas pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pemakai . (7) Pemakaian berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pemakai. (8) Pemakaian berpengaruh secara signifikan terhadap manfaat-manfaat bersih . (9) Kepuasan pemakai berpengaruh secara signifikan terhadap manfaat-manfaat bersih. Hasil penelitian terdapat 8 hipotesis yang diterima dan 1 hipotesis yang ditolak yaitu hipotesis ke 3. Bagi Pengembang Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya sebaiknya memperbaiki variabel kualitas pelayanan yang memiliki nilai terendah dari variabel kualitas yang lain. Perbaikan dari variabel kualitas pelayanan untuk meningkatkan manfaat-manfaat bersih dari sistem informasi akademik Universitas Brawijaya.

Kata Kunci : *Kesuksesan sistem informasi, Model Delone dan McLean yang diperbarui, Sistem informasi Akademik, Analisis Jalur.*

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi di Indonesia memanfaatkan fakta tersebut untuk mendukung kinerjanya. Universitas Brawijaya Malang yang termasuk sepuluh besar universitas terbaik di Indonesia telah memanfaatkan dan mengembangkan internet sebagai pendukung kinerjanya. Awal sejarah perjalanan pengembangan teknologi informasi di Universitas Brawijaya dimulai pada tahun 1992 dengan merencanakan konsep jaringan secara menyeluruh dan terintegrasi di setiap fakultas dan jurusan. Selanjutnya tahun 2010 semua registrasi untuk mahasiswa baru, baik untuk tingkat vokasi (D1/D3), S1, S2) maupun S3 dilakukan secara online menggunakan sistem SIAKAD (Sistem Informasi Akademik) yang telah dikembangkan oleh UPPTI (Unit Pengkajian dan Penerapan Teknologi Informasi). Sistem informasi akademik ini diharapkan dapat memudahkan mahasiswa dalam melakukan registrasi dan memudahkan pengumpulan data. Jadi adanya sistem online yang efektif dan efisien dapat memberikan nilai tambah. Sistem informasi akademik merupakan layanan akademik digunakan mahasiswa dalam mengakses informasi seputar catatan akademik selama proses perkuliahan baik berupa info biodata, KRS [Kartu Rencana Studi], KHS [Kartu Hasil Studi], jadwal kuliah, serta neraca keuangan per registrasi (Siakad.ub.ac.id). sedangkan fitur yang bisa diakses meliputi; Pengisian Kartu Rencana Studi, Informasi Kartu Hasil Studi, Informasi kelas dan dosen, Informasi jadwal kuliah dan ujian, Pengisian Biodata Mahasiswa, dan Pendaftaran Wisuda. Jadi Sistem informasi akademik yang telah dibuat oleh Universitas Brawijaya harus memberi manfaat bagi mahasiswa dan bagian akademik dalam mengolah data mahasiswa.

Sistem informasi akademik yang telah diterapkan perlu dilakukan evaluasi kinerjanya untuk mengetahui sejauh mana efektivitas atau kesuksesan sistem informasi tersebut. Pengukuran kinerja efektivitas atau kesuksesan suatu sistem informasi merupakan hal yang penting. Menurut Seddon, Graeser dan Willcocks (2000), efektivitas sistem informasi merupakan suatu pertimbangan nilai yang dibuat berdasarkan titik pandang stakeholder, mengenai net benefits yang diperoleh dalam menggunakan suatu sistem informasi (Widowati:2004). Hasil penelitian mereka, mempunyai istilah yang berbeda-beda dalam penelitian tentang efektivitas sistem informasi.

Delone dan Mclean (1992) menggunakan istilah “Kesuksesan Sistem Informasi” [Information System (IS) Succes] Istilah yang dipakai oleh Delone dan Mclean tersebut mengandung makna yang sama.

Menurut Laudon dan Laudon (2000) dalam Radityo dan Zulaikha (2007), pengukuran atau penilaian kualitas suatu sistem informasi yang efektif sulit dilakukan secara langsung seperti pengukuran manfaat-manfaat bersih. Kesulitan pengukuran ini menjadikan banyak peneliti mengembangkan model untuk menilai efektivitas sistem informasi. Beberapa pengukuran efektivitas sistem informasi, model DeLone dan McLean (1992) banyak mendapat perhatian dari para peneliti yang dikenal dengan sebutan “Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone dan Mclean”. Model yang diajukan DeLone dan McLean merupakan model yang sederhana tetapi dianggap cukup valid. Model ini menjadi model yang dapat diterapkan secara sukses di organisasi sehingga menjadi acuan untuk membuat sistem informasi yang dapat diterapkan. Model yang diusulkan DeLone dan McLean (1992) ada enam faktor atau pengukuran yaitu, kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan, kepuasan pemakai, dampak individual, dampak organisasi. Dasar dari model kesuksesan ini pada proses dan hubungan kausal dari dimensi-dimensi di model. Model proses dan kausal ini, maka dapat dijelaskan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi secara mandiri dan bersama-sama mempengaruhi baik penggunaan dan kepuasan pemakai. Besarnya penggunaan dapat mempengaruhi kepuasan pemakai secara positif atau negatif. Penggunaan dan kepuasan pemakai mempengaruhi dampak individual dan selanjutnya mempengaruhi dampak organisasional (Jogiyanto, 2007:5).

Kepopuleran model DeLone dan McLean sebagai bahan rujukan bagi para peneliti membuat model ini mendapat banyak kritik dan juga adanya perkembangan sistem informasi dan lingkungan penggunaannya. Maka dari itu setelah mengkaji lebih dari 100 artikel tentang model kesuksesan informasi, DeLone dan McLean pada tahun 2003 memperbarui modelnya. Penambahan dari model yang lama yaitu, memasukkan variabel kualitas pelayanan, merubah variabel-variabel dampak individual dan organisasi menjadi manfaat-manfaat bersih. Model ini terkenal dengan sebutan “Model kesuksesan sistem informasi Delone dan Mclean yang diperbarui” (Updated D&M IS success model).

Penelitian ini meneliti efektivitas Sistem informasi akademik Universitas Brawijaya dengan menggunakan model kesuksesan sistem informasi Delone dan McLean di perbarui yang telah dimodifikasi oleh peneliti. Modifikasi ini karena keterbatasan waktu dan biaya peneliti dengan pertimbangan bahwa modifikasi cukup lengkap menjelaskan variabel-variabel yang mengukur efektivitas sistem informasi. Penelitian ini menjadi penting karena dua alasan. Pertama, Pemilihan model ini mengacu terhadap penelitian sebelumnya yang menggunakan model kesuksesan sistem informasi Delone dan McLean tahun 1992. Maka Peneliti meneliti apakah model kesuksesan sistem informasi Delone dan McLean diperbarui terbukti secara empiris terhadap Sistem informasi akademik Universitas Brawijaya. Kedua, penelitian ini merupakan pengembangan dari peneliti sebelumnya pada Sistem informasi akademik Universitas Brawijaya. Penelitian ini akan menambah variabel pemakaian dan manfaat-manfaat bersih. Serta meneliti sejauh mana efektivitas Sistem informasi akademik terhadap dampak peningkatan kinerja baik secara individual maupun organisasional. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan Judul “Manfaat-Manfaat Bersih Sistem informasi akademik di Universitas Brawijaya” (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya).

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah variabel kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap pemakaian Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya?
2. Apakah variabel kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pemakai Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya?
3. Apakah pemakaian berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pemakai Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya?
4. Apakah pemakaian dan kepuasan pemakai berpengaruh secara signifikan terhadap manfaat-manfaat bersih Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya?

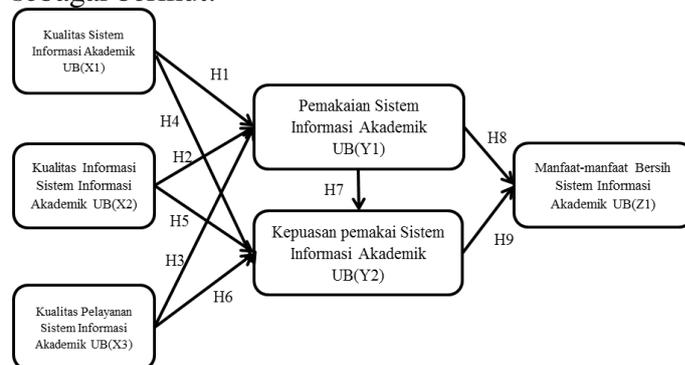
KAJIAN PUSTAKA

“Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan” (Sutabri 2010:49). Menurut Sprange & Carlson (1982) dalam Ariyani (2011), berdasarkan entitas dan propertiesnya, sistem informasi akademik merujuk pada seperangkat sistem dan aktivitas yang digunakan untuk menata, memproses, dan menggunakan informasi sebagai sumber dalam organisasi.

Hal penting dalam implementasi sistem informasi di perusahaan maupun instansi adalah bagaimana sistem informasi tersebut dapat berpengaruh positif terhadap kinerja pengguna dan organisasi. Sistem informasi yang telah diimplementasi perlu dilakukan evaluasi untuk mengukur efektivitas sistem informasi tersebut. Sehingga dapat diketahui apakah sistem informasi masih dapat dipakai lagi oleh penggunanya dan perbaikan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang lebih baik. Hasil dari penelitian Seddon, Graeser dan Willcocks (2002) mengungkapkan bahwa istilah “efektivitas sistem informasi” mempunyai makna yang sama dengan istilah yang digunakan oleh peneliti lainnya. Misal; Delone dan Mclean (1992) menggunakan istilah “Information System (IS) Success”. Istilah yang dipakai oleh Delone dan Mclean tersebut mengandung makna yang sama.

Delone dan Mclean (2003) menggunakan kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas pelayanan, kepuasan pemakai, minat pemakai dan manfaat-manfaat bersih. Sedangkan variabel-variabel yang menentukan efektivitas suatu sistem informasi adalah kepuasan pemakai, minat pemakai dan manfaat-manfaat bersih. Penelitian Delone dan Mclean dikenal dengan istilah “Model kesuksesan sistem informasi Delone dan Mclean”.

Adapun gambar model hipotesis penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1 Model Hipotesis Penelitian (sumber: Olahan penulis, 2014)

Berdasarkan gambar model hipotesis di atas, maka dapat disimpulkan beberapa hipotesis untuk diteliti lebih lanjut, yaitu:

- H1: Kualitas sistem Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya berpengaruh secara signifikan terhadap pemakaian Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya .
- H2: Kualitas informasi Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya berpengaruh secara signifikan terhadap pemakaian Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya.
- H3: Kualitas pelayanan Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya berpengaruh secara signifikan terhadap pemakaian Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya.
- H4: Kualitas Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pemakai Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya.
- H5: Kualitas informasi Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pemakai Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya.
- H6: Kualitas pelayanan Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pemakai Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya.
- H7: Pemakaian Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pemakai Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya.
- H8: Pemakaian Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya berpengaruh secara signifikan terhadap manfaat-manfaat bersih Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya.
- H9: Kepuasan pemakai Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya berpengaruh secara signifikan terhadap manfaat-manfaat bersih Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori. Peneliti melakukan penelitian pada pengguna Sistem informasi akademik di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya yang berlokasi di Jalan Mayjen Haryono No. 163 Malang 65145. Hal ini karena Universitas Brawijaya sudah lebih dari 4 tahun menggunakan sistem informasi akademik dalam mengola semua data akademik mahasiswa. Sedangkan pemilihan Fakultas Ilmu Administrasi

adalah merupakan salah satu fakultas yang mempunyai mahasiswa terbanyak di Universitas Brawijaya dan mengacu kepada penelitian sebelumnya.

Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Populasi dalam penelitian ini adalah 1600 Mahasiswa angkatan 2011 dan 2012 Jurusan Administrasi Bisnis di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang. Rumus yang digunakan untuk menghitung besaran sampel menggunakan rumus slovin. Maka peneliti memutuskan jumlah sampel yang digunakan sejumlah 118 mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner. Pada tabel berikut akan dipaparkan definisi operasional, indikator variabel serta item yang digunakan.

Tabel 1 Definisi Operasional

Variabel	Indikator
Kualitas sistem	Kemudahan untuk menggunakan
	Kemudahan Untuk Diakses
	Kecepatan Akses
	ketahanan dari kerusakan
	Keamanan Sistem
kualitas informasi	keakuratan informasi
	ketepatanwaktuan
	kelengkapan informasi
	penyajian informasi
kualitas layanan	Keandalan
	Keandalan
	Keresponen
	Jaminan
	empati
	berwujud
Kepuasan pemakai	Kepuasan Sistem
	Kepuasan informasi
	Kepuasan pelayanan
	Kebanggaan menggunakan sistem
Pemakaian	Minat
	Frekuensi pemakaian
	Inquiry
Manfaat-manfaat bersih	Proses manajemen
	Keberadaan informasi
	Aktualisasi diri/individu
	Efektivitas keputusan

Sumber: Olahan penulis

Uji Validitas

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu item dapat dikatakan valid jika memiliki koefisien kolerasi positif dan besarnya adalah 0,3 ke atas.

Tabel 2 Uji Validitas

No	Variabel	Indikator	Koefisien validitas	r tabel	Sig.	Keterangan
1	Kualitas sistem (X1)	X1.1	0,529	0,3	0,000	Valid
2		X1.2	0,608	0,3	0,000	Valid
3		X1.3	0,465	0,3	0,000	Valid
4		X1.4	0,498	0,3	0,000	Valid
5		X1.5	0,605	0,3	0,000	Valid
6		X1.6	0,665	0,3	0,000	Valid
7		X1.7	0,473	0,3	0,000	Valid
8		X1.8	0,45	0,3	0,000	Valid
9		X1.9	0,572	0,3	0,000	Valid
10		X1.10	0,614	0,3	0,000	Valid
11		X1.11	0,632	0,3	0,000	Valid
12		X1.12	0,405	0,3	0,000	Valid
13		X1.13	0,547	0,3	0,000	Valid
14		X1.14	0,386	0,3	0,000	Valid
15		X1.15	0,437	0,3	0,000	Valid
16	Kualitas informasi (X2)	X2.1	0,589	0,3	0,000	Valid
17		X2.2	0,648	0,3	0,000	Valid
18		X2.3	0,702	0,3	0,000	Valid
19		X2.4	0,775	0,3	0,000	Valid
20		X2.5	0,752	0,3	0,000	Valid
21		X2.6	0,737	0,3	0,000	Valid
22		X2.7	0,492	0,3	0,000	Valid
23		X2.8	0,418	0,3	0,000	Valid

No	Variabel	Indikator	Koefisien validitas	r tabel	Sig.	Keterangan
24	Kualitas pelayanan (X3)	X3.1	0,699	0,3	0,000	Valid
25		X3.2	0,661	0,3	0,000	Valid
26		X3.3	0,753	0,3	0,000	Valid
27		X3.4	0,787	0,3	0,000	Valid
28		X3.5	0,795	0,3	0,000	Valid
29		X3.6	0,406	0,3	0,000	Valid
30		X3.7	0,691	0,3	0,000	Valid
31		X3.8	0,723	0,3	0,000	Valid
32		X3.9	0,839	0,3	0,000	Valid
33		X3.10	0,794	0,3	0,000	Valid
34	Kualitas pelayanan (X3)	X3.11	0,766	0,3	0,000	Valid
35		X3.12	0,736	0,3	0,000	Valid
36		X3.13	0,662	0,3	0,000	Valid
37		X3.14	0,413	0,3	0,000	Valid
38	Pemakaian (Y1)	Y1.1	0,693	0,3	0,000	Valid
39		Y1.2	0,525	0,3	0,000	Valid
40		Y1.3	0,551	0,3	0,000	Valid
41		Y1.4	0,742	0,3	0,000	Valid
42		Y1.5	0,726	0,3	0,000	Valid
43		Y1.6	0,721	0,3	0,000	Valid
44	Kepuasan pemakai (Y2)	Y2.1	0,884	0,3	0,000	Valid
45		Y2.2	0,866	0,3	0,000	Valid
46		Y2.3	0,859	0,3	0,000	Valid
47		Y2.4	0,82	0,3	0,000	Valid
48	Manfaat-manfaat bersih (Z1)	Z1.1	0,741	0,3	0,000	Valid
49		Z1.2	0,761	0,3	0,000	Valid
50		Z1.3	0,62	0,3	0,000	Valid
51		Z1.4	0,705	0,3	0,000	Valid
52		Z1.5	0,676	0,3	0,000	Valid
53		Z1.6	0,778	0,3	0,000	Valid
54		Z1.7	0,748	0,3	0,000	Valid
55		Z1.8	0,675	0,3	0,000	Valid

Sumber: Olahan penulis

Uji Reabilitas

Suatu instrument dapat dikatakan *reliable* apabila memiliki koefisien reliabilitas sebesar $\geq 0,6$. Cara mencari reliabilitas untuk keseluruhan item salah satunya bisa dilakukan dengan menggunakan koefisien Alpha Cronbach.

Tabel 3 Uji Reabilitas

No	Variabel	Koefisien Reabilitas	Keterangan
1	Kualitas sistem (X1)	0,815	Realibel
2	Kualitas informasi (X2)	0,793	Realibel
3	Kualitas pelayanan (X3)	0,919	Realibel
4	Pemakaian (Y1)	0,741	Realibel
5	Kepuasan pemakai (Y2)	0,88	Realibel
6	Manfaat-manfaat bersih (Z1)	0,859	Realibel

Sumber: Olahan penulis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan Analisis Jalur

Hasil table 5 menunjukkan pada pengujian pengaruh variabel kualitas sistem informasi akademik Universitas Brawijaya (X1) terhadap pemakaian Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya (Y1) menghasilkan koefisien beta sebesar 0,309. Nilai probabilitas sebesar 0,001 ($0,001 < 0,05$) maka berpengaruh signifikan. Pengaruh Kualitas informasi Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya (X2) terhadap pemakaian Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya (Y1) menghasilkan koefisien beta sebesar 0,303. Nilai probabilitas sebesar 0,002 ($0,002 < 0,05$) maka berpengaruh signifikan. Pengujian pengaruh Kualitas pelayanan Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya (X3) terhadap pemakaian Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya (Y1) pada tabel 15 menghasilkan koefisien beta sebesar 0,052. Nilai probabilitas sebesar 0,587 ($0,587 > 0,05$) maka tidak berpengaruh signifikan.

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Jalur 1

Variabel Bebas	Standardized	Probabilitas	Keterangan
	Koefisien Beta		
X1	0,309	0,001	Signifikan
X2	0,303	0,002	Signifikan
X3	0,052	0,587	Tidak Signifikan
Variabel Terikat Y1			
Koefisien Determinasi (R ²) = 31%			
e = 1 - R ² = 0,69 = 69%			
n = 118			
p < α = Signifikan			

Sumber: Olahan penulis

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Jalur 2

Variabel Bebas	Standardized	Probabilitas	Keterangan
	Koefisien Beta		
X1	0,248	0,003	Signifikan
X2	-0,189	0,031	Signifikan
X3	0,523	0	Signifikan
Y1	0,235	0,004	Signifikan

Variabel Terikat Y2
 Koefisien Determinasi (R²) = 49,5%
 $e = 1 - R^2 = 0,505 = 50,5\%$
 n = 118
 $p < \alpha = \text{Signifikan}$

Sumber: Olahan penulis

Hasil tabel 5 menunjukkan pengujian pengaruh Kualitas sistem Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya (X1) terhadap kepuasan pemakai Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya (Y2) menghasilkan koefisien beta sebesar 0,248. Nilai probabilitas sebesar 0,003 ($0,003 < 0,05$) maka berpengaruh signifikan. Pengujian pengaruh Kualitas informasi Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya (X2) terhadap kepuasan pemakai Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya (Y2) menghasilkan koefisien beta sebesar -0,189. Nilai probabilitas sebesar 0,031 ($0,031 < 0,05$) maka berpengaruh signifikan. Pengujian pengaruh Kualitas pelayanan Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya (X3) terhadap kepuasan pemakai Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya (Y2) menghasilkan koefisien beta sebesar 0,523. Nilai probabilitas sebesar 0,000 ($0,000 > 0,05$) maka berpengaruh signifikan. Pengujian pengaruh Pemakaian Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya (Y1) terhadap kepuasan pemakai Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya (Y2) menghasilkan koefisien beta sebesar 0,235. Nilai probabilitas sebesar 0,004 ($0,004 < 0,05$) maka berpengaruh signifikan.

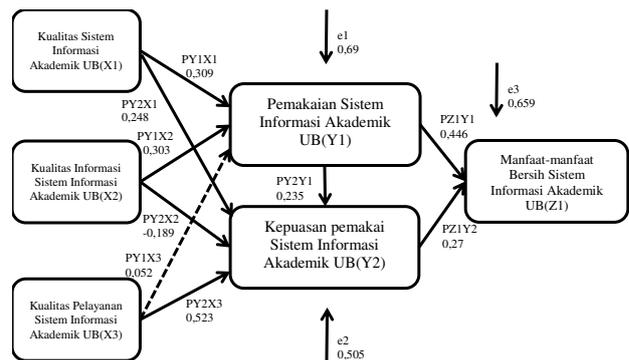
Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Jalur 3

Variabel Bebas	Standardized	Probabilitas	Keterangan
	Koefisien Beta		
Y1	0,446	0	Signifikan
Y2	0,227	0,008	Signifikan

Variabel Terikat Z1
 Koefisien Determinasi (R²) = 34,1%
 $e = 1 - R^2 = 0,659 = 65,9\%$
 n = 118
 $p < \alpha = \text{Signifikan}$

Sumber: Olahan penulis

Hasil tabel 6 pengujian pengaruh Pemakaian Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya (Y1) terhadap manfaat-manfaat bersih Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya (Z1) menghasilkan koefisien beta sebesar 0,446. Nilai probabilitas sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) maka berpengaruh signifikan. Pengujian pengaruh Kepuasan pemakai Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya (Y2) terhadap manfaat-manfaat bersih Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya (Z1) menghasilkan koefisien beta sebesar 0,227. Nilai probabilitas sebesar 0,008 ($0,008 < 0,05$) maka berpengaruh signifikan.



Gambar 2 Diagram Hasil analisis jalur

Dengan demikian persamaan struktural untuk diagram jalur pada penelitian ini adalah:

$$Y1 = 0,309 + 0,303 + 0,052 + e1$$

$$Y2 = 0,248 - 0,189 + 0,523 + 0,235 + e2$$

$$Z1 = 0,446 + 0,227 + e3$$

Pembahasan

Berdasarkan analisis deskriptif gambaran karakteristik responden lebih banyak jenis kelamin perempuan dengan jumlah 62 responden dengan presentase 62%. Sedangkan responden jenis kelamin laki-laki sejumlah 56 responden dengan presentase 47,5%. Pada penelitian ini didominasi oleh responden dari angkatan 2012 sejumlah 65 reponden dengan presentase 55,1%. Sedangkan angkatan 2011 sejumlah 53 responden dengan presentase 44,9%. Mayoritas responden pada penelitian ini berasal dari lulusan SMA Negeri sejumlah 86 responden dengan presentase 72,9%. Mayoritas responden memiliki pengalaman menggunakan komputer 5-10 tahun sejumlah 65 dengan presentase 55,1%. Respoden berasal dari kota sebanyak 69 responden dengan presentase 58,5%. Sedangkan responden berasal dari kabupaten sejumlah 49 responden dengan 41%. Mayoritas responden memiliki hobi dalam bidang seni sejumlah 38 responden dengan presentase 32,2%.

Berdasarkan hasil tabel perhitungan analisis jalur hipotesis pertama diterima yaitu Kualitas Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap pemakaian Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya (Y1). Artinya bahwa semakin baik Kualitas Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya maka semakin tinggi pemakaian Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya. dan sebaliknya jika Kualitas Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya buruk maka semakin rendah pemakaian Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya. Jadi untuk meningkatkan pemakaian Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya harus meningkatkan setiap item dari variabel kualitas Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya yang sudah baik agar memiliki interval rata-rata variabel diatas 4,2. Perbaikan pada kualitas sistem Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya difokuskan pada item jaringan tidak mudah rusak yang memiliki rata-rata item terendah dari item lainnya yaitu 2,44. Perbaikan pada item lainnya juga diperlukan yaitu item: kecepatan akses, proses download, backup data, Proses recovery cepat, dan tidak mudah di hack. Jika perbaikan dilakukan dengan benar maka kualitas Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya akan meningkat sehingga meningkatkan pemakaian Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya.

Hipotesis kedua diterima karena Kualitas informasi Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap pemakaian Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya (Y1). Artinya bahwa semakin baik Kualitas informasi Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya maka semakin tinggi pemakaian Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya. dan sebaliknya jika Kualitas informasi Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya buruk maka semakin rendah pemakaian Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya. Jadi untuk meningkatkan pemakaian Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya harus memperbaiki setiap item dari kualitas informasi Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya agar memiliki interval rata-rata variabel diatas 3,4. Walaupun sistem Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya merupakan pemakaian wajib, tetap saja ada perbedaan dan intensitas pemakaian oleh responden.

Hipotesis ketiga ditolak yaitu Kualitas pelayanan Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya (X3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap

pemakaian Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya (Y1). Artinya bahwa pemakaian Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya tidak dipengaruhi oleh baik atau buruknya kualitas pelayanan Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya. Kualitas pelayanan Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya yang dinilai responden ragu-ragu tidak memiliki pengaruh terhadap pemakaian Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya yang dianggap bernilai baik oleh responden. Jadi responden menilai variabel kualitas pelayanan Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya bukan variabel yang perlu dipertimbangkan dalam pemakaian Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya.

Hipotesis keempat diterima yaitu Kualitas Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pemakai Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya (Y2). Artinya semakin baik Kualitas Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya maka semakin tinggi kepuasan pemakai Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya. dan sebaliknya semakin buruk Kualitas Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya maka semakin rendah kepuasan pemakai Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya. Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya harus meningkatkan setiap item dari variabel kualitas Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya yang sudah baik agar memiliki interval rata-rata variabel diatas 4,2. Serta melakukan perbaikan Perbaikan pada item lainnya juga diperlukan yaitu item: kecepatan akses, proses download, backup data, Proses recovery cepat, dan tidak mudah di hack. . Jika perbaikan dilakukan dengan benar maka kualitas Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya akan meningkat sehingga meningkatkan kepuasan pemakai Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya. Hal ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi (2012) yang menyatakan bahwa kualitas Sistem berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pemakai.

Hipotesis kelima diterima yaitu Kualitas informasi Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pemakai Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya (Y2). Artinya semakin baik Kualitas informasi Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya maka semakin tinggi kepuasan pemakai Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya. Dan sebaliknya

semakin buruk Kualitas informasi Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya maka semakin rendah kepuasan pemakai Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya. Jadi untuk meningkatkan kepuasan pemakai Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya harus memperbaiki item dari variabel kualitas informasi Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya agar memiliki interval rata-rata variabel diatas 3,4. Perbaikan difokuskan pada item penyampaian data tepat waktu yang memiliki item paling rendah diantara item lainnya. Jika perbaikan dilakukan dengan benar maka kualitas informasi akan meningkat sehingga meningkatkan kepuasan pemakai. Hal ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi (2012) yang menyatakan bahwa kualitas informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pemakai.

Hipotesis keenam diterima karena Kualitas pelayanan Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pemakai Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya (Y2). Artinya semakin baik Kualitas pelayanan Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya maka semakin tinggi kepuasan pemakai Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya. dan sebaliknya semakin buruk Kualitas pelayanan Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya maka semakin rendah kepuasan pemakai Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya. Jadi untuk meningkatkan kepuasan pemakai Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya harus memperbaiki item dari kualitas pelayanan Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya agar memiliki interval rata-rata variabel diatas 3,4. Variabel kualitas Pelayanan memiliki rata-rata paling rendah diantara variabel kualitas yang lain. Sehingga perbaikan pada kualitas pelayanan sangat penting. Petugas akademik sebaiknya memperbaiki pelayanan publik agar bisa sesuai dengan keinginan mahasiswa. Hal ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi (2012) yang menyatakan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pemakai.

Hipotesis ketujuh diterima yaitu Pemakaian Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya (Y1) berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pemakai Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya (Y2). Artinya semakin tinggi Pemakaian Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya maka semakin tinggi kepuasan pemakai Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya.

dan sebaliknya semakin rendah Pemakaian Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya maka semakin rendah kepuasan pemakai Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya. Variabel pemakaian Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya sudah memiliki rata-rata yang baik. Jadi untuk meningkatkan kepuasan pemakai Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya sebaiknya meningkatkan setiap item dari pemakaian Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya agar memiliki interval rata-rata variabel diatas 4,2.

Hipotesis kedelapan diterima yaitu Pemakaian Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya (Y1) berpengaruh secara signifikan terhadap manfaat-manfaat bersih Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya (Z1). Artinya semakin tinggi Pemakaian Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya maka semakin tinggi manfaat-manfaat bersih Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya. dan sebaliknya semakin rendah Pemakaian Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya maka semakin rendah manfaat-manfaat bersih Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya. Variabel pemakaian Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya sudah memiliki rata-rata yang baik. Jadi untuk meningkatkan manfaat-manfaat bersih Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya sebaiknya meningkatkan setiap item dari pemakaian Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya agar memiliki interval rata-rata variabel diatas 4,2.

Hipotesis kesembilan diterima yaitu Kepuasan pemakai Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya (Y2) berpengaruh secara signifikan terhadap manfaat-manfaat bersih Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya (Z1). Artinya semakin tinggi Kepuasan pemakai Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya maka semakin tinggi manfaat-manfaat bersih Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya. dan sebaliknya semakin rendah Kepuasan pemakai Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya maka semakin rendah manfaat-manfaat bersih Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya. Pada variabel manfaat-manfaat bersih memiliki rata-rata yang baik. Jadi responden sudah merasakan dampak positif dari Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya. responden menilai bahwa Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya mengingatkan adanya informasi dan kesadaran akan adanya informasi. Variabel kepuasan pemakai Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya memiliki rata-rata 3,28 yang bisa diartikan bahwa

responden menilai ragu-ragu terhadap kepuasan pemakaian sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya. Jadi untuk meningkatkan manfaat-manfaat bersih Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya sebaiknya meningkatkan setiap item dari kepuasan Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya agar memiliki interval rata-rata variabel diatas 3,4.

Pada penelitian ini dari sembilan hipotesis ada satu hipotesis yang ditolak. Maka dapat diartikan efektivitas sistem informasi Delone dan McLean di perbarui tidak sepenuhnya terbukti secara empiris dalam sistem informasi akademik Universitas Brawijaya. hipotesis yang ditolak pada penelitian ini adalah variabel kualitas pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap pemakaian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis jalur dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas sistem Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya dan Kualitas pelayanan Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya berpengaruh secara signifikan terhadap pemakaian Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya. Artinya bahwa semakin baik kualitas Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya dan kualitas pelayanan Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya maka semakin tinggi pemakaian Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya. Sebaliknya jika semakin buruk kualitas Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya dan kualitas pelayanan Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya maka semakin rendah pemakaian Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya.
2. Kualitas informasi Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemakaian Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya. Artinya bahwa pemakaian Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya tidak dipengaruhi oleh baik atau buruknya kualitas pelayanan Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya.
3. Kualitas Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya, Kualitas informasi Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya dan Kualitas pelayanan Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pemakai Sistem

Informasi Akademik Universitas Brawijaya. Artinya bahwa semakin baik kualitas Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya, Kualitas informasi Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya dan kualitas pelayanan Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya maka semakin tinggi kepuasan pemakai Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya. Sebaliknya jika semakin buruk kualitas Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya, Kualitas informasi Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya dan kualitas pelayanan Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya maka semakin rendah kepuasan pemakai Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya

4. Pemakaian Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pemakai Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya. Artinya semakin tinggi Pemakaian Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya maka semakin tinggi kepuasan pemakai Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya. Sebaliknya jika semakin rendah Pemakaian Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya maka semakin rendah kepuasan pemakai Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya
5. Pemakaian Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya dan kepuasan pemakai Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya berpengaruh secara signifikan terhadap manfaat-manfaat bersih Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya. Artinya semakin tinggi pemakaian Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya dan kepuasan pemakai Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya maka semakin tinggi manfaat-manfaat bersih Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya. Sebaliknya jika semakin rendah pemakaian Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya dan kepuasan pemakai Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya maka semakin rendah manfaat-manfaat bersih Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya
6. Efektivitas sistem informasi Delone dan McLean di perbarui tidak sepenuhnya terbukti secara empiris dalam sistem informasi akademik Universitas Brawijaya di Fakultas Ilmu Administrasi.

Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian, maka peneliti memberi beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengembang Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya sebaiknya memperbaiki kualitas pelayanan yang memiliki nilai terendah dari variabel kualitas yang lain. Perbaikan dari kualitas pelayanan untuk meningkatkan manfaat-manfaat bersih dari sistem informasi akademik Universitas Brawijaya.
2. Bagi Pengembang Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya sebaiknya memperbaiki kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas pelayanan yang memiliki nilai rata-rata dibawah 3.
3. Perbaikan difokuskan pada jaringan tidak mudah rusak, penyampaian data tepat waktu, keseriusan dan kesabaran petugas, kecepatan respon petugas, kesigapan petugas, kepastian waktu, petugas menyelesaikan permasalahan tepat waktu, kredibilitas petugas, mendengarkan setiap keluhan dengan baik, sikap ramah dan sopan petugas.
3. Bagi penelitian selanjutnya agar menambahkan hipotesis yang lebih lengkap dari model kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean diperbarui dan menambahkan hubungan secara gabungan antar variabel. Serta menggunakan metode SEM (*Structural Equation Modelling*) jika diperlukan. Dengan demikian bisa menambah dan memberi sumbangan terhadap bidang akademik dan literatur yang berhubungan dengan manajemen sistem informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, E. 2012. *Sistem Informasi Akademik*. Universitas Kristen Satya Wacana
- Jogiyanto, H.M. 2007. *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Jogiyanto, H.M. 2007. *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- DeLone, W.H. and E.R.Mc Lean. 1992. "Information System Success: The Quest for the Dependent Variable" *Information System Research* 3 (March)
- _____. 2003. "The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update"

Journal of Management Information Systems / Spring 2003, Vol. 19, No. 4, pp. 9-30. M.E. Sharpe, Inc.

- Laudon, Kenneth C., and Jane P. Laudon, 2000."Organization and Technology in The Networked Enterprise"*Management Information System, Six Edition, International Edition. www.prenhall.com/laudon*
- Radityo, Dody; & Zulaikha. Pengujian Model DeLone and McLean Dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen (Kajian Sebuah Kasus). Makassar: Simposium Nasional Akuntansi X
- Seddon ,Graeser, V. , dan Willcocks, L.P. (2002), "Measuring Organizational IS Effectiveness: An Overview and Update of Senior Management Perspectives," *The DATA BASE for Advances in Information Systems*, Vol.33, No.2, h.11-28
- Sistem Informasi Akademik Universitas Brawijaya www.siakad.ub.ac.id di akses pada tanggal 7 Januari 2014
- Sutabri, Tata. 2012. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi
- Widowati, Endah & Achjari, Didi. Pengukuran Konsep Efektivitas Sistem Informasi: Penelitian Pendahuluan. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2004*. Yogyakarta: SNATI